



**Lampiran 1****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
Kelas Eksperimen**

Sekolah : SD Negeri 060934 Medan Johor  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
Kelas/Semester : VI/2  
Alokasi Waktu : 2 pertemuan (2 X 35 menit)

**A. Standar Kompetensi**

Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat

**B. Kompetensi Dasar**

Menjelaskan sistem Tata Surya dan karakteristik anggota Tata Surya

**C. Indikator**

1. Menjelaskan susunan sistem tata surya
2. Mengidentifikasi karakteristik warna 9 planet anggota tata surya

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu menyebutkan urutan susunan tata surya
2. Siswa dapat mengidentifikasi karakteristik setiap planet dalam susunan tata surya
3. Dengan mengidentifikasi ke 9 planet dengan mendefinisikan karakter setiap planet baik dari ukuran maupun warnanya siswa mampu membuat singkatan untuk memudahkan menghafal susunan tata surya

**E. Materi Pokok**

Tata surya

## F. Media Pembelajaran

Kertas dan alat tulis

## G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
<b>Awal</b>	Mengajak semua siswa untuk berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing	5 Menit
	Menanyakan tentang kehadiran siswa	
	Meningkatkan semangat siswa dengan bernyanyi	
	Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran	
<b>Kegiatan Inti</b>	Guru menanyakan tentang tata surya yang sudah siswa ketahui	55 Menit
	Guru membagikan bahan ajar	
	Guru menjelaskan materi tata surya	
	Siswa memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru dengan Model <i>Discovery Learning</i> yang sudah disiapkan oleh Guru	
	Guru dan siswa bertanya jawab tentang tata surya di depan kelas	
	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tata surya	
	Guru memberikan test tertulis kepada siswa	
<b>Akhir</b>	Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran	10 Menit
	Berdoa	

## H. Sumber Belajar

Diana Karitas, Ari Subekti, Heni kusumawati, Fransisca Susuulowati.  
2018. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

## I. Penilaian

Teknik penilaian : Tes Tertulis

Bentuk instrumen : Uraian

Medan, januari 2024

Mengetahui

Guru Kelas VI



Basukur Kabari .SPd  
NIP. 195610052007012006

Peneliti



Lambok P. Pandriangan



Meta Bimbong S. Pd  
NIP. 197306041994122001

## Lampiran 2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Kelas Kontrol

Sekolah : SD Negeri 060934 Medan Johor  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
Kelas/Semester : VI/2  
Alokasi Waktu : 2 pertemuan (2 X 35 menit)

#### H. Standar Kompetensi

Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat

#### I. Kompetensi Dasar

Menjelaskan sistem Tata Surya dan karakteristik anggota Tata Surya

#### J. Indikator

1. Menjelaskan susunan sistem tata surya
2. Mengidentifikasi karakteristik warna 9 planet anggota tata surya

#### K. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyebutkan urutan susunan tata surya
2. Siswa dapat mengidentifikasi karakteristik setiap planet dalam susunan tata surya
3. Dengan mengidentifikasi ke 9 planet dengan mendefinisikan karakter setiap planet baik dari ukuran maupun warnanya siswa mampu membuat singkatan untuk memudahkan menghafal susunan tata surya

#### L. Materi Pokok

Tata surya

### M. Media Pembelajaran

Kertas dan alat tulis

### N. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
<b>Awal</b>	Mengajak semua siswa untuk berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing	5 Menit
	Menanyakan tentang kehadiran siswa	
	Meningkatkan semangat siswa dengan bernyanyi	
	Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran	
<b>Kegiatan Inti</b>	Guru menanyakan tentang tata surya yang sudah siswa ketahui	55 Menit
	Guru membagikan bahan ajar	
	Guru menjelaskan materi tata surya	
	Siswa memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru	
	Guru dan siswa bertanya jawab tentang tata surya di depan kelas	
	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tata surya	
	Guru memberikan tes tertulis kepada siswa	
<b>Akhir</b>	Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran	10 Menit
	Berdoa	

**II. Sumber Belajar**

**I. Penilaian**

Teknik penilaian : Tes Tertulis

Bentuk instrumen : Uraian

Medan, Maret 2023

Mengetahui

Guru Kelas VI



Ernika Sihotang .SPd  
NIP. 1980013122022212003

Peneliti



Lambek P Pandiangan

Kepala Sekolah



Mefa Binsalety Kumbong .s.Pd  
NIP. 19750604122001



### Lampiran 3

#### MATERI PEMBELAJARAN

Benda Angkasa Luar terdiri atas delapan planet. Kedelapan planet tersebut mengelilingi Matahari sebagai pusatnya. Manusia mempelajari sistem tata surya melalui penelitian. Mereka melakukannya selama bertahun-tahun untuk menjawab misteri tentang ruang angkasa. Sistem tata surya menjadikan Matahari sebagai pusatnya. Matahari adalah sebuah bintang raksasa yang sangat panas seperti bola pijar. Di sekeliling bola berpijar, ada lingkaran cahaya berisi gas panas yang disebut corona. Suhu di permukaannya hampir 6000 derajat Celsius. Suhu inti Matahari mencapai 15.000.000 derajat Celsius. Percikan panasnya dapat membakar segala sesuatu hingga 97 kilometer. Namun, Matahari hanya tergolong bintang sedang. Masih banyak bintang besar yang jauh lebih besar dan lebih panas dari matahari.

Planet apa yang terdekat dengan Matahari? Planet ini bernama Merkurius. Planet Merkurius berjarak limapuluh delapan juta kilometer dari Matahari. Merkurius sulit terlihat di langit pada malam hari jika dilihat dari Bumi. Merkurius baru terlihat setelah Matahari terbenam, atau sebelum Matahari terbit. Keunikan dari Merkurius adalah melesat cepat mengelilingi Matahari, tetapi berotasi sangat lambat. Satu hari di Merkurius sama dengan 30 hari di Bumi. Planet berikutnya adalah planet Venus. Planet Venus merupakan planet terdekat dari Bumi. Venus lebih panas dibanding Merkurius yang lebih dekat dengan Matahari. Hal ini terjadi karena Planet Venus memiliki lapisan atmosfer tebal yang dilapisi awan. Oleh karena itu, pancaran sinar Matahari terperangkap di dalamnya. Awan yang mengelilingi Venus menjadi salah satu keunikan planet ini. Awan tersebut terlihat indah karena memantulkan cahaya Matahari. Selain itu, Venus menjadi planet paling terang di antara planet-planet dalam sistem tata surya. Venus melakukan rotasi dengan arah yang berlawanan dengan arah rotasi planet-planet lainnya. Venus berotasi searah dengan jarum jam. Satu hari di Venus sama dengan 243 hari di Bumi.

Planet ketiga adalah Bumi yang disebut sebagai Planet Biru. Sebagian besar Bumi ditutupi oleh lautan, sehingga nampak biru. Bumi diselimuti oleh udara



tebal yang disebut atmosfer. Fungsi dari atmosfer untuk menyaring panas dari Matahari sehingga tidak terbakar. Planet setelah Bumi adalah Mars. Mars dijuluki sebagai Planet Merah. Planet ini disebut-sebut paling menyerupai Bumi. Satu hari di Mars sama dengan 24,6 jam di Bumi. Ia juga memiliki kutub yang diselimuti es. Suhu udara di Mars lebih dingin daripada suhu di Bumi, yaitu sekitar 63 derajat Celsius di bawah nol, karena letak Mars yang lebih jauh dari Matahari dibanding Bumi. Mars juga memiliki lapisan atmosfer, namun lebih tipis dibanding Bumi. Planet kelima adalah planet Jupiter. Jupiter adalah planet terbesar di dalam tata surya. Suhu di planet ini pun sangat rendah, mencapai kurang lebih minus 100 derajat Celsius. Planet Jupiter merupakan planet yang sebagian besar terdiri atas gas. Letak inti planetnya pun jauh di tengah. Planet ini memiliki bintik merah yang ternyata merupakan badai raksasa.

Planet keenam dalam sistem tata surya adalah planet Saturnus. Saturnus terlihat memiliki cincin yang melingkari tubuhnya. Cincin tersebut terdiri atas lingkaran bebatuan, debu, dan es yang terperangkap dalam orbit mengelilingi planet tersebut. Saturnus merupakan gas raksasa yang berputar sangat cepat. Hal ini menyebabkan bagian ekuatornya menggelembung. Planet Uranus merupakan planet ketujuh dalam sistem tata surya. Planet Uranus berputar miring karena porosnya yang hampir sejajar dengan orbitnya. Suhu planet ini sangat dingin, yaitu sekitar minus 212 derajat Celsius. Planet yang berada di urutan paling jauh dari Matahari adalah planet Neptunus. Planet ini tampak berwarna biru gelap dari kejauhan dan tidak memiliki permukaan yang nyata. Sama halnya dengan Jupiter, Saturnus, dan Uranus, planet ini juga terdiri atas gumpalan gas. Atmosfernya dipenuhi dengan gas metana, dan sering terjadi badai yang sangat besar.

## Lampiran 4

## SOAL DAN JAWABAN

No	Soal	Jawaban	Kriteria Penelitian	Skor
1	Bagaimana pengaruh Matahari terhadap Bumi? Jelaskan fenomena cuaca dan musim yang terjadi akibat pengaruh Matahari. C3	Matahari memainkan peran penting dalam menentukan cuaca dan musim di Bumi. Radiasi Matahari menyebabkan pemanasan atmosfer, menyebabkan terjadinya cuaca. Posisi Bumi yang miring terhadap Matahari menyebabkan perubahan musim.	a) Jawaban tepat b) Jawaban kurangtepat c) Jawaban tidak tepat d) Tidak ada jawaban	a) 20 b) 10 c) 5 d) 0
2	Coba Jelaskan bagaimana planet-planet dalam tata surya mempengaruhi satu sama lain dengan gravitasi mereka. C4	Planet-planet saling mempengaruhi dengan gaya tarik gravitasi. Contohnya, Jupiter dengan massa yang besar memiliki pengaruh kuat terhadap orbit planet lain, menyebabkan perubahan kecil pada lintasan mereka.	a) Jawaban tepat b) Jawaban kurangtepat c) Jawaban tidak tepat d) Tidak ada jawaban	a) 20 b) 10 c) 5 d) 0
3	Bagaimana musim terjadi di bumi dan apa peran kemiringan sumbu rotasi bumi dalam proses tersebut? Jelaskan dengan contohnya C3	Musim ini terjadi karena kemiringan sumbu rotasi bumi. Saat bumi berada pada posisi tertentu dalam orbitnya, salah satu belahan bumi akan mendekati matahari menyebabkan musim panas. Sebaliknya, ketika belahan bumi yang berlawanan mendekati matahari, terjadi musim dingin. Contoh: ketika belahan utara menghadap matahari, terjadi musim panas disana, sementara belahan selatan mengalami musim dingin.	a) Jawaban tepat b) Jawaban kurangtepat c) Jawaban tidak tepat d) Tidak ada jawaban	a) 20 b) 10 c) 5 d) 0
4	Jelaskan perbedaan antara planet terdalam dan terluar di Tata Surya beserta nama planetnya C4	Planet terdalam adalah Merkurius, sedangkan planet terluar adalah Neptunus. Merkurius terletak paling dekat dengan Matahari, sedangkan Neptunus berada paling jauh.	a) Jawaban tepat b) Jawaban kurang tepat c) Jawaban tidak tepat d) Tidak ada jawaban	a) 20 b) 10 c) 5 d) 0

5	Mengapa siang dan malam terjadi di Bumi? Jelaskan hubungannya dengan rotasi Bumi. C4	Siang dan malam terjadi karena rotasi Bumi pada sumbunya. Ketika satu sisi Bumi menghadap Matahari, terjadi siang, sedangkan sisi yang lain mengalami malam	a) Jawaban tepat b) Jawaban kurang tepat c) Jawaban tidak tepat d) Tidak ada jawaban	a) 20 b) 10 c) 5 d) 0
---	---	---	---	--------------------------------

**CATATAN:**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{(jumlah skor yang diperoleh)}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$



## Lampiran 5

**REKAPITULASI DATA PRETEST KELAS VI A SDN 060934 MEDAN  
JOHOR**

No	Nama	Skor					Jumlah Skor	Skor Maksimal	nilai
		1	2	3	4	5			
1	Alvino	10	5	5	10	0	30	80	38
2	Anggie	10	5	10	0	10	35	80	44
3	Amtonius	5	10	5	5	5	30	80	38
4	Cahyadi	10	5	0	10	0	25	80	31
5	Cinta	5	5	10	10	10	40	80	50
6	Clariza	10	5	10	5	5	35	80	44
7	Christian	0	10	10	5	0	25	80	31
8	Efendi	0	10	5	0	10	25	80	31
9	Emitra	0	10	0	10	10	30	80	38
10	Gebby	5	10	5	0	5	25	80	31
11	Ivana	10	0	10	5	5	30	80	38
12	Jesica	5	5	10	0	10	30	80	38
13	Joko	10	10	10	10	10	50	80	63
14	Mark	10	0	5	10	5	30	80	38
15	Rafael	5	10	5	5	0	25	80	31
16	Rendi	10	5	10	0	10	35	80	44
17	Shintia	0	10	5	5	10	30	80	38
18	Tri Anwani	5	10	10	0	10	35	80	44
19	Valentint	5	10	5	10	0	30	80	38
20	Arthur	10	5	10	0	5	30	80	38
21	Rafael A	10	0	10	5	5	30	80	38
22	Rangga	10	5	5	5	5	30	80	38

## Lampiran 6

**REKAPITULASI DATA PRETEST KELAS VI B SDN 060934 MEDAN  
JOHOR**

No	Nama	skor					Jumlah skor	Skor maksimal	Nilai
		1	2	3	4	5			
1	Alfin	5	5	10	10	5	35	80	44
2	Andre	10	5	0	5	10	30	80	38
3	Christian	10	10	10	10	0	40	80	50
4	Daniel	10	0	5	5	10	30	80	38
5	Elyine	10	0	10	5	10	35	80	44
6	Ester	10	5	10	10	10	45	80	56
7	Fernando	5	10	10	5	10	40	80	50
8	Haykel	5	10	0	10	0	25	80	31
9	Jansen	0	10	5	10	5	30	80	38
10	Kevin	10	5	10	0	10	35	80	44
11	Manda	15	10	0	15	10	50	80	63
12	Melda	0	10	10	5	10	35	80	44
13	Mende	5	10	10	10	5	40	80	50
14	Nur chika	5	10	5	10	10	40	80	50
15	Olivia	10	5	10	5	10	40	80	50
16	Refan	10	5	5	5	5	30	80	38
17	Ria	0	10	0	10	10	30	80	38
18	Rodo	10	10	5	10	10	45	80	56
19	Ruth	5	10	5	10	10	40	80	50
20	Sinar	10	5	10	5	10	40	80	50
21	Tulus	0	10	5	10	5	30	80	38
22	Yohana	10	10	10	10	0	40	80	50

## Lampiran 7

**REKAPITULASI DATA POST TEST KELAS VI A SDN 060934 MEDAN  
JOHOR**

No	Nama	Skor					Jumlah skor	Skor maksimal	nilai
		1	2	3	4	5			
1	Alvino	20	10	10	20	10	70	80	88
2	Anggie	10	10	20	10	10	60	80	75
3	Amtonius	20	5	10	20	10	65	80	81
4	Cahyadi	10	20	10	20	10	70	80	88
5	Cinta	10	5	10	20	20	65	80	81
6	Clariza	20	20	10	5	20	75	80	94
7	Christian	20	20	10	10	10	70	80	88
8	Efendi	20	10	5	10	5	50	80	63
9	Emitra	10	10	10	10	10	50	80	63
10	Gebby	10	10	20	5	10	55	80	69
11	Ivana	5	5	20	10	20	60	80	75
12	Jesica	10	5	10	20	10	55	80	69
13	Joko	10	20	20	10	10	70	80	88
14	Mark	20	10	5	20	10	65	80	81
15	Rafael	10	10	20	10	20	70	80	88
16	Rendi	5	20	10	5	20	60	80	75
17	Shintia	20	20	10	5	10	65	80	81
18	Tri Anwani	5	10	10	20	20	65	80	81
19	Valentint	20	5	20	10	10	65	80	81
20	Arthur	10	20	10	10	10	60	80	75
21	Rafael A	20	10	10	20	10	70	80	88
22	Rangga	20	10	10	20	10	70	80	88

## Lampiran 8

**REKAPITULASI DATA POST TEST KELAS VI B SDN 060934 MEDAN  
JOHOR**

No	Nama	skor					Jumlah skor	Skor maksimal	Nilai
		1	2	3	4	5			
1	Alfin	10	10	5	10	10	45	80	56
2	Andre	10	10	10	10	5	45	80	56
3	Christian	20	10	20	10	10	70	80	88
4	Daniel	10	10	10	10	10	50	80	63
5	Elyine	20	10	10	10	10	60	80	75
6	Ester	10	10	10	5	20	55	80	69
7	Fernando	5	10	20	10	10	55	80	69
8	Haykel	20	10	10	10	20	70	80	88
9	Jansen	10	10	5	10	10	45	80	56
10	Kevin	10	10	10	10	10	50	80	63
11	Manda	10	10	20	10	10	60	80	75
12	Melda	10	20	0	5	10	45	80	56
13	Mende	10	10	10	10	10	50	80	63
14	Nur chika	20	10	10	5	20	65	80	81
15	Olivia	10	10	10	10	10	50	80	63
16	Refan	10	10	15	10	5	50	80	63
17	Ria	5	10	20	10	10	55	80	69
18	Rodo	20	10	10	5	10	55	80	69
19	Ruth	5	10	5	20	10	50	80	63
20	Sinar	5	10	20	10	5	50	80	63
21	Tulus	10	10	10	0	10	40	80	50
22	Yohana	20	10	10	5	10	55	80	69

## Lampiran 9

### Uji Normalitas Data

#### Uji Normalitas Data Pretest Kelas Eksperimen

No	Xi	Z	F(z)	S(z)	F(z)- S(z)
1	31	-1,1167	0,1321	0,0455	0,0866
2	31	-1,1167	0,1321	0,0909	0,0411
3	31	-1,1167	0,1321	0,1364	-0,0043
4	31	-1,1167	0,1321	0,1818	-0,0498
5	31	-1,1167	0,1321	0,2273	-0,0952
6	38	-0,1613	0,4359	0,2727	0,1632
7	38	-0,1613	0,4359	0,3182	0,1177
8	38	-0,1613	0,4359	0,3636	0,0723
9	38	-0,1613	0,4359	0,4091	0,0268
10	38	-0,1613	0,4359	0,4545	-0,0186
11	38	-0,1613	0,4359	0,5	-0,0641
12	38	-0,1613	0,4359	0,5455	-0,1095
13	38	-0,1613	0,4359	0,5909	-0,1550
14	38	-0,1613	0,4359	0,6364	-0,2004
15	38	-0,1613	0,4359	0,6818	-0,2459
16	38	-0,1613	0,4359	0,7273	-0,2913
17	44	0,6576	0,7446	0,7727	-0,0281
18	44	0,6576	0,7446	0,8182	-0,0736
19	44	0,6576	0,7446	0,8636	-0,1190
20	44	0,6576	0,7446	0,9091	-0,1645
21	50	1,4766	0,9301	0,9545	-0,0244
22	63	3,2509	0,9994	1	-0,0006
$t_{hitung}$	0,163				
$t_{tabel}$	0,190				

Kriteria  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka hasilnya dinyatakan normal



### Uji Normalitas Data Pretest Kelas Kontrol

No	Xi	Z	F(z)	S(z)	F(z)- S(z)
1	31	-1,9388	0,0263	0,0455	0,0192
2	38	-1,0285	0,1519	0,0909	0,0609
3	38	-1,0285	0,1519	0,1364	0,0155
4	38	-1,0285	0,1519	0,1818	0,0300
5	38	-1,0285	0,1519	0,2273	0,0754
6	38	-1,0285	0,1519	0,2727	0,1209
7	38	-1,0285	0,1519	0,3182	0,1663
8	44	-0,2483	0,4020	0,3636	0,0383
9	44	-0,2483	0,4020	0,4091	0,0071
10	44	-0,2483	0,4020	0,4545	0,0526
11	44	-0,2483	0,4020	0,5	0,0980
12	50	0,5320	0,7026	0,5455	0,1572
13	50	0,5320	0,7026	0,5909	0,1117
14	50	0,5320	0,7026	0,6364	0,0663
15	50	0,5320	0,7026	0,6818	0,0208
16	50	0,5320	0,7026	0,7273	0,0246
17	50	0,5320	0,7026	0,7727	0,0701
18	50	0,5320	0,7026	0,8182	0,1155
19	50	0,5320	0,7026	0,8636	0,1610
20	56	1,3122	0,9053	0,9091	0,0038
21	56	1,3122	0,9053	0,9545	0,0493
22	63	2,2225	0,9869	1	0,0131
L hitung	0,166				
L tabel	0,190				

Kriteria  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka hasilnya dinyatakan normal

### Uji Normalitas Data Posttest Kelas Eksperimen

No	xi	z	F(z)	S(z)	F(z)-S(z)
1	63	-1,9661	0,0246	0,0455	0,0208
2	63	-1,9661	0,0246	0,0909	0,0663
3	69	-1,2722	0,1017	0,1364	0,0347
4	69	-1,2722	0,1017	0,1818	0,0802
5	75	-0,5783	0,2815	0,2273	0,0543
6	75	-0,5783	0,2815	0,2727	0,0088
7	75	-0,5783	0,2815	0,3182	0,0366
8	75	-0,5783	0,2815	0,3636	0,0821
9	81	0,115654	0,5	0,4091	0,1369
10	81	0,115654	0,546037	0,4545	0,0915
11	81	0,115654	0,546037	0,5	0,046037
12	81	0,115654	0,546037	0,5455	0,0006
13	81	0,1157	0,546037	0,5909	0,0449
14	81	0,1157	0,546037	0,6364	0,0903
15	88	0,9252	0,822577	0,6818	0,1408
16	88	0,9252	0,8226	0,7273	0,0953
17	88	0,9252	0,8226	0,7727	0,0498
18	88	0,9252	0,8226	0,8182	0,0044
19	88	0,9252	0,8226	0,8636	0,0411
20	88	0,9252	0,8226	0,9091	0,0865
21	88	0,9252	0,8226	0,9545	0,1320
22	94	1,6192	0,9473	1	0,0527
L hitung	0,141				
L tabel	0,190				

Kriteria  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka hasilnya dinyatakan normal

### Uji Normalitas Data Posttest Kelas Kontrol

No	xi	z	F(z)	S(z)	F(z)- S(z)
1	50	-1,6647	0,0480	0,0455	0,0025
2	56	-1,0660	0,1432	0,0909	0,0523
3	56	-1,0660	0,1432	0,1364	0,0069
4	56	-1,0660	0,1432	0,1818	0,0386
5	56	-1,0660	0,1432	0,2273	0,0841
6	63	-0,3674	0,3567	0,2727	0,0839
7	63	-0,3674	0,3567	0,3182	0,0385
8	63	-0,3674	0,3567	0,3636	0,0070
9	63	-0,3674	0,3567	0,4091	0,0524
10	63	-0,3674	0,3567	0,4545	0,0979
11	63	-0,3674	0,3567	0,5	0,1433
12	63	-0,3674	0,356655	0,5455	0,1888
13	69	0,2313	0,5915	0,5909	0,0006
14	69	0,2313	0,5915	0,6364	0,0449
15	69	0,2313	0,591473	0,6818	0,0903
16	69	0,2313	0,591473	0,7273	0,1358
17	69	0,2313	0,591473	0,7727	0,1813
18	75	0,8301	0,796755	0,8182	0,0214
19	75	0,8301	0,796755	0,8636	0,0669
20	81	1,4288	0,923474	0,9091	0,0144
21	88	2,1274	0,9833	0,9545	0,0288
22	88	2,1274	0,9833	1	0,0167
l hitunh	0,189				
l tabel	0,190				

Kriteria  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka hasilnya dinyatakan normal

## Lampiran 10

### Uji Homogenitas

No	VIA	VIB	VA <sup>2</sup>	VIB <sup>2</sup>
1	63	50	3969	2500
2	63	56	3969	3136
3	69	56	4761	3136
4	69	56	4761	3136
5	75	56	5625	3136
6	75	63	5625	3969
7	75	63	5625	3969
8	75	63	5625	3969
9	81	63	6561	3969
10	81	63	6561	3969
11	81	63	6561	3969
12	81	63	6561	3969
13	81	69	6561	4761
14	81	69	6561	4761
15	88	69	7744	4761
16	88	69	7744	4761
17	88	69	7744	4761
18	88	75	7744	5625
19	88	75	7744	5625
20	88	81	7744	6561
21	88	88	7744	7744
22	94	88	8836	7744
Total	1760	1467	142370	99931
Rata-rata	80	66,68182		
Varian	74,7619	100,4177		

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} = \frac{100,41}{74,76} = 1,34$$

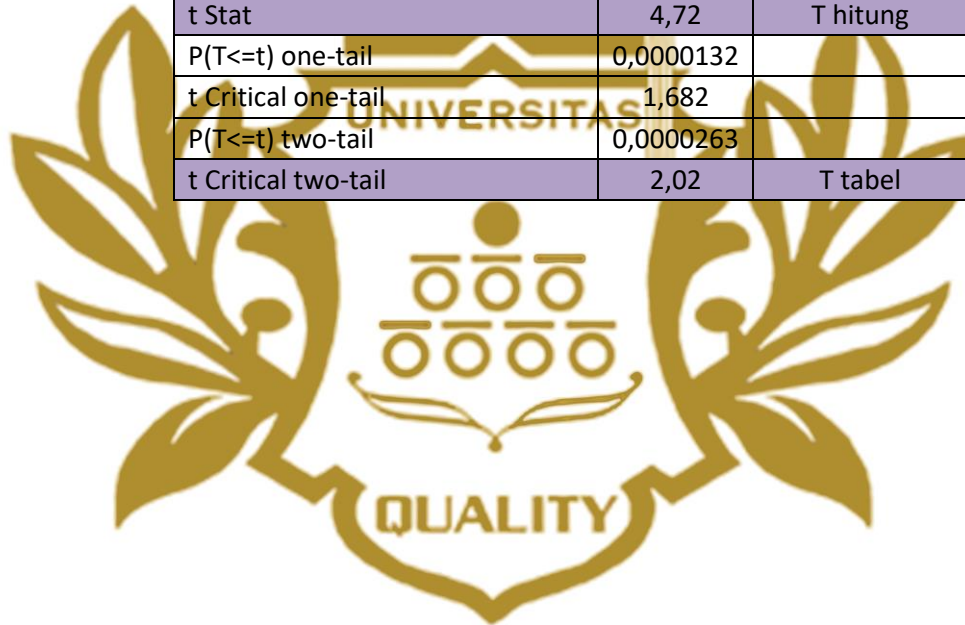
F tabel = 2,05

Ketika Fhitung < Ftabel maka data dinyatakan bersifat homogen, dapat disimpulkan dari Fhitung pada pretest dan posttest lebih kecil dibandingkan dengan Ftabel maka data bersifat homogen.

## Lampiran 11

### Uji Hipotesis

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances		
	VI-A	VI-B
Mean	80	66,68
Variance	74,76	100,42
Observations	22	22
Pooled Variance	87,59	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	42	
t Stat	4,72	T hitung
P(T<=t) one-tail	0,0000132	
t Critical one-tail	1,682	
P(T<=t) two-tail	0,0000263	
t Critical two-tail	2,02	T tabel



## Dokumentasi

### Melakukan Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol



### Pembelajaran Dengan Model Discovery Learning



Foto Bersama Kepala Sekolah SDN 060934 Medan Johor



**Foto Bersama Wali Kelas VI-A dan VI-B SDN 060934 Medan Johor**





UNIVERSITAS QUALITY  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Ringroad - Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Telp. (061) 80047003  
web : www.universitasquality.ac.id | e-mail : info@universitasquality.ac.id

Medan, 28 January 2024

NOMOR : 0322/SPT/FKIP/UQ/1/2024  
LAMP : -  
HAL : Izin Penelitian

Kepada Yth :  
Kepala Sekolah SDN 060934 Medan Johor

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

Nama : Lambok Perdoyanto Pandiangan  
NPM : 2005030310  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jenjang Pendidikan : S.1

Bermaksud sedang proses penyelesaian tugas akhir skripsi dengan Judul :

**"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING PADA MATERI BENDA ANGKASA LUAR TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI SDN 060934 MEDAN JOHOR"**

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan ijin melakukan penelitian di tempat yang Bapak / Ibu Pimpin dengan alokasi waktu yang ditentukan.

Kami sangat mengharapkan bantuan Ibu agar sudi kiranya dapat memberikan data yang diperlukan berhubungan dengan judul Skripsi di atas.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Gemala Widiyarti, S.Sos.I.,M.Pd  
NIDN. 0123098602

Tembusan :  
1. Ka. Prodi PGSD;  
2. Dosen Pembimbing;





**PEMERINTAH KOTA MEDAN**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPT. SEKOLAH DASAR NEGERI 060934**

Jalan Luku II Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor  
 NSS : 101076008013 NPSN : 10210503 EMAIL : sdn060934luku2@gmail.com

Nomor : 0422/459/SD34/2024  
 Lampiran : -  
 Hal : Pelaksanaan Penelitian (Pengambilan Data)

Kepada Yth :Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Universitas Quality Medan

Di-

Tempat

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPT SD Negeri No. 060934 Medan Johor, dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Lambok Perdoyanto pandiangan  
 NPM : 2005030310  
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Jenjang : S-1

Sehubungan dengan surat Ibu Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tentang pengambilan data dalam rangka penyusunan dan penulisan skripsi yang berjudul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING PADA MATERI BENDA ANGKASA LUAR TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VO SDN 060934 MEDAN JOHOR TAHUN PELAJARAN 2023/2024".

Dengan ini kami menerangkan bahwa benar nama tersebut telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 060934 Medan Johor pada tanggal 30 Januari 2024 sampai tanggal 01 Februari 2024.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya. Sekian dan terima kasih.

Medan, 01 Februari 2024

Kepala sekolah  
 UPT SD Negeri 060934 Medan Johor

  
**Mefa Bislety Limbong, S.Pd**  
 NIP.197306041994122001

Tabel *Liliefors*

DAFTAR XIX (11)  
NILAI KRITIS L UNTUK UJI LILIEFORS

UKURAN SAMPEL	TARAF NYATA ( $\infty$ )			
	0,01	0,05	0,10	0,15
n = 4	0,417	0,381	0,352	0,319
= 5	0,405	0,337	0,315	0,299
= 6	0,364	0,319	0,294	0,277
= 7	0,348	0,300	0,276	0,258
= 8	0,331	0,285	0,261	0,244
= 9	0,311	0,271	0,249	0,233
= 10	0,294	0,258	0,239	0,224
= 11	0,284	0,249	0,230	0,217
= 12	0,275	0,242	0,223	0,212
= 13	0,268	0,234	0,214	0,202
= 14	0,261	0,227	0,207	0,194
= 15	0,257	0,220	0,201	0,187
= 16	0,250	0,213	0,195	0,182
= 17	0,245	0,206	0,289	0,177
= 18	0,239	0,200	0,184	0,173
= 19	0,235	0,195	0,179	0,169
= 20	0,231	0,190	0,174	0,166
= 25	0,200	0,173	0,158	0,147
= 30	0,187	0,161	0,144	0,136
n > 30	<u>1,031</u> $\sqrt{n}$	<u>0,886</u> $\sqrt{n}$	<u>0,805</u> $\sqrt{n}$	<u>0,768</u> $\sqrt{n}$

Sumber : Conover, W.J., Practical Nonparametric Statistics, John Wiley & Sons, Inc, 1973

## TABEL UJI T

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.66288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29069
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 – 120)